



HUJAN ANGIN DI KOTA YOGYA PICU BENCANA

Beringin Roboh Timpa Andong, Kusir Dibawa ke Rumah Sakit

YOGYA (MERAPI) - Hujan angin memicu pohon beringin setinggi kurang lebih 7 meter dan berdiameter 50 cm di Jalan Ibu Ruswo Timur Alun-alun utara, tepatnya di depan Rumah Makan Aroma Baru Kota Yogya pada Kamis (4/1) sore roboh hingga menimpa 1 unit andong. Sopir andong mengalami luka dan dievakuasi ke rumah sakit.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja menyampaikan, pohon tersebut roboh dikarenakan hujan angin yang terjadi di Kota Yogyakarta. Robohnya pohon itu menutup akses jalan sehingga ruas jalan di lokasi kejadian sempat terjadi kemacetan.

"Untuk korban jiwa tidak ada. Hanya saja, pohon tersebut menimpa 1 andong beserta kusirnya," terangnya, Kamis (4/1).

Dia menjelaskan, untuk korban luka yang merupakan kusir andong itu diketahui bernama Naryanto (65) warga Pundong, Bantul. Sedangkan andongnya mengalami kerusakan pada as roda depan patah. Sementara kondisi kudanya selamat tanpa luka. Korban kemudian dibawa ke rumah sakit terdekat. * **Bersambung ke halaman 9**



Sebuah andong rusak karena tertimpa pohon beringin di sisi timur Alun-alun Utara Yogyakarta, Kamis (4/1).

MERAPI-HUMAS POLRESTA YOGYA

Beringin

Atas kejadian itu, sebaiknya lakukan himbauan dan sosialisasi kepada warga yang bertempat tinggal di daerah daerah rawan bencana untuk siap siaga segera melakukan tindakan evakuasi sebelum bencana. Pohon roboh dimungkinkan karena batang pohon yang berlubang atau keropos dan akarannya yang dangkal sehingga tidak mampu menopang batang pada saat terjadi hujan angin," ujarnya.

Terpisah, Pj Walikota Yogya Singgih Raharjo mengatakan akan terus memantau kondisi cuaca melalui BMKG terkait hujan lebat yang terjadi beberapa hari ini. Pihaknya pun sudah meminta DLH Kota Yogyakarta untuk mengurangi pohon-pohon yang sangat rimbun agar meminimalisir untuk ter-

jadinya pohon tumbang dan sebagainya.

Disamping itu, ia mengimbau masyarakat memantau prakiraan cuaca yang selalu diupdate setiap hari, hal itu dalam rangka early warning sehingga jika terjadi mendung lebat kemudian terjadi hujan angin sebaiknya menempatkan diri di tempat yang aman.

"Kita terus pantau kondisi cuaca melalui BMKG dan tentu saja akan lakukan updatenya terus," pungkasnya.

Di Gunungkidul, dampak cuaca ekstrem dan bencana angin puting beliung yang menerjang 13 kapanewon di Kabupaten Gunungkidul menyebabkan seorang tewas, 2 terluka dilarikan ke rumah sakit dan sebanyak 172 rumah rusak. Selain merusak rumah hunian akibat roboh dan tertimpa pohon juga

memporak-porandakan sejumlah fasilitas umum termasuk masjid, gedung sekolah, jalan, pasar dan jaringan listrik. "Untuk kategori kerusakan terbanyak rusak sedang dan sydah tertangani," kata Bupati H Sunaryanta Kamis (4/1).

Selain dilakukan penanganan terkait bencana tersebut Pemkab Gunungkidul memberikan bantuan logistik dan permakanan diserahkan Bupati H Sunaryanta. Bupati minta agar masyarakat waspada dengan cuaca yang tidak menentu seperti akhir-akhir ini. Bencana hidrometeorologi ini berdampak pada rusaknya atap rumah warga, pohon tumbang, warung roboh dan beberapa fasilitas umum seperti balibo dan pasar. "Kami minta masyarakat meningkatkan kewaspadaan," im-

buhnya.

Sementara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat korban tewas terdampak puting beliung bernama Karnoto (50) warga Mojosari Kapanewon Tanjungsari akibat tertimpa meja. Korban luka dilarikan ke RS Prambanan Sleman bernama Suryadi (56) warga Kapanewon Patuk akibat tertimpa reruntuhan rumah yang rusak. Selain itu juga menimpa Budi Prayitno warga Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah akibat tertimpa pohon. Untuk kerusakan rumah terbanyak Semanu mencapai 44 rumah, Nglipar 42 rumah, Kapanewon Karangmojo 42 rumah dan Kapanewon Patuk sebanyak 21 rumah.

Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Purwono mengatakan,

Sambungan halaman 1

ada 172 rumah terdampak bencana angin yang tersebar di 13 kapanewon. Pihaknya membagi tim menjadi 5 kelompok dalam distribusi bantuan logistik permakanan.

Kabupaten Gunungkidul memang memiliki potensi bencana puting beliung di antaranya wilayah zona utara dan tengah. Potensi angin kencang ini biasa terjadi saat awal musim penghujan atau akhir musim penghujan.

"Adapun kapanewon yang terdampak angin puting beliung di antaranya Patuk, Gedangsari, Ngawen, Nglipar, Seman, Ponjong, Karangmojo, Semanu, Wonosari, Paliyan, Playen Tepus dan Tanjungsari," ucapnya.

(C-12/Shn/Pur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005